ISSN: 1412 – 2936
EISSN : 2549 - 7308

META ANALISIS: PENGARUH FAKTOR-FAKTOR *FRAUD DIAMOND* TERHADAP *F-SCORE*

Wilxen Sanjaya Putra

38200211@student.kwikkiangie.ac.id[1]

Zuliet Pricilya

35200045@student.kwikkiangie.ac.id[2]

Sukmawati

35200368@student.kwikkiangie.ac.id[3]

Carmel Meiden

carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id[4]

Institute Business Informatics Kwik Kian Gie

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk membuktikan pengaruh faktor-faktor *fraud diamond* terhadap *F-score. Fraud Diamond* adalah suatu konsep yang membahas terkait alasan dan faktor mengapa dapat terjadinya kecurangan dalam suatu laporan keuangan disuatu perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan metode studi meta analisis dalam pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini diperoleh sampel 30 artikel dimana sudah memenuhi kriteria untuk dijadikan bahan penelitian, sampel yang diperoleh berasal dari penelitian sebelumnya yang dilakukan dari periode 2010-2022 yang masih terkait dengan *fraud diamond*. Pencarian sampel menggunakan media aplikasi bernama *Public of Perish* (PoP) dan juga menggunakan sarana bernama *google scholar* yang sudah langsung terkait dengan *Public of Perish (PoP).* Kemudian pemilihan sampel digunakan dengan metode *purposive sampling*. Hasil dari analisa penelitian menunjukkan bahwa empat variabel *independent* yang diuji setelah ditransformasi kedalam r dan berbagai prosedur sesuai dengan langkah meta analisis membuktikan bahwa memiliki pengaruh positif signifikan dimana bisa diartikan bahwa semua variabel sudah terbukti secara signifikan memiliki pengaruh terhadap *F-score.*

Kata kunci: *Meta Analisis*, Audit, *Financial Stability, Nature of Industry*

ABSTRACT

This research aims to prove the influence of the fraud diamond factors on the F-score. Fraud Diamond is a concept that discusses the reasons and factors why fraud can occur in a company's financial statements. In this study, a meta-analysis study method approach was used in hypothesis testing. In this study, a sample of 30 articles was obtained which met the criteria to be used as research materials, the samples obtained were from previous research conducted from the 2010-2022 period which is still related to diamond fraud. The sample search uses an application media called Public of Perish (PoP) and also uses a tool called Google Scholar which is directly related to the Public of Perish (PoP). Then the sample selection was used by purposive sampling method. The results of the research analysis show that the four independent variables tested after being transformed into r and various procedures according to the meta-analysis step prove that they have a significant positive effect which means that all variables have been proven to have a significant effect on the F-score.

ISSN: 1412 – 2936
EISSN : 2549 - 7308

Keywords: Meta Analysis, Audit, Financial Stability, Nature of Industry

1. PENDAHULUAN

Fraud atau kecurangan adalah salah satu tindakan penyimpangan yang sering terjadi didalam perusahaan demi kepentingan atau tujuan pribadi atau kelompok yang merugikan suatu perusahaan. Berdasarkan pendapat 2 ahli bernama (Susandra & Hartina, 2017) Pelaku terjadinya *fraud* meyakini bahwa perbuatan memiliki potensi kecil oleh diketahui atau terdeteksi sehingga tindakan *fraud* dapat dilakukan.

Menurut pendapat seorang ahli bernama (Hery, 2017), kecurangan adalah kesalahan dalam penyajian yang memiliki unsur kesengajaan. Kecurangan dapat berbentuk misapropriasi aset atau lebih dikenal dengan kecurangan karyawan dan kecurangan pelaporan keuangan atau kecurangan manajemen. Sedangkan menurut *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE),* fraud merupakan tindakan penipuan atau penyajian yang keliru yang dilakukan oleh seseorang atau suatu entitas yang mengetahui bahwa penyajian keliru tersebut memberikan efek yang tidak baik bagi individu atau entitas ataupun pihak yang lain. Jadi dapat dikatakan bahwa kecurangan dapat dilakukan oleh individu maupun kelompok untuk memperoleh uang, properti, atau layanan; menghindari pembayaran atau layanan; ataupun untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi seputar kecurangan laporan keuangan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1). Target laba yang terlalu tinggi akan memberikan tekanan bagi manajemen perusahaan untuk melakukan segala cara agar target tersebut dapat tercapai, termasuk dengan melakukan manipulasi laporan keuangan. 2). Kondisi perusahaan yang stabil dapat berpengaruh terhadap naiknya nilai perusahaan dalam pandangan investor, oleh karena itu manajemen perusahaan akan mendapat tekanan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan agar tetap mempertahankan kestabilan keuangan perusahaan. 3). Perusahaan dituntut untuk mendapatkan tambahan dana dari pihak eksternal agar tetap kompetitif sehingga manajemen perusahaan akan melakukan kecurangan laporan keuangan demi meyakinkan pihak eksternal tersebut. 4). Sikap atau karakter manajemen menjadi penentu utama dari kualitas laporan keuangan. Seseorang yang tidak jujur akan membenarkan segala tindakannya dan menganggapnya sebagai hal yang wajar. Sikap tidak etis ini akan mempermudah dalam merasionalisasi segala tindak kecurangan yang dilakukannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai: 1). Variabel *financial stability* dapat berpengaruh terhadap prediksi *financial statement fraud.* 2). Variabel *nature of industry* dapat berpengaruh terhadap prediksi *financial statement fraud.* 3).

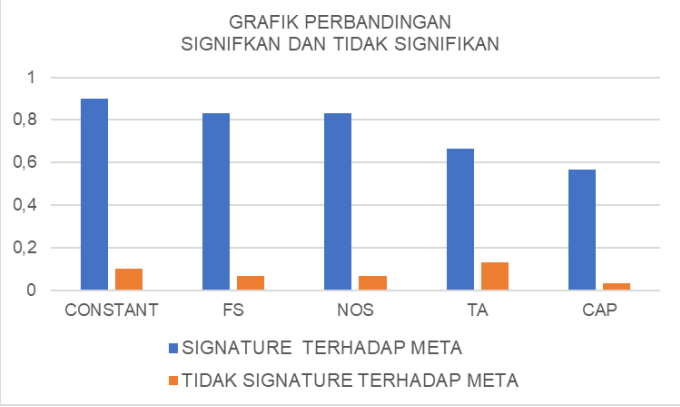

ISSN: 1412 – 2936
EISSN : 2549 - 7308

Variabel *rationalization* dapat berpengaruh terhadap prediksi *financial statement fraud.* 4). Variabel *capability* dapat berpengaruh terhadap prediksi *financial statement fraud.*

Grafik 1.1 Data didapat dari Proses

Dari analisa data diatas didapat kesimpulan bahwa setiap 5 variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap *fraudulent financial statement*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi akademik penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori, khususnya bidang auditing.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan masukan dan pertimbangan untuk mengambil tindakan maupun kebijakan berkaitan dengan pencegahan tindakan kecurangan laporan keuangan
3. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk pengambilan kebijakan berkaitan dengan pencegahan Tindakan kecurangan laporan keuangan.
4. Memberikan informasi kepada pemegang saham, investor, kredit, dan pihak yang menggunakan laporan keuangan untuk memahami faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan agar tidak tersesat dalam pengambilan keputusan.
5. Bagi pihak lain penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. LANDASAN TEORI

Teori akuntansi positif menurut *(Positive Accounting Theory)* (Scott, 2015): *"positive accounting theory (PAT) is concerned with predicting such action as the choices of accounting policies by firm managers and how managers will respons to proposed new accounting standart.*

Teori akuntansi positif adalah teori yang mengidentifikasi dan menganalisis berbagai berbagai bentuk pengelolaan manajemen yang dilakukan oleh perusahaan. Teori ini secara detail bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh variabel-variabel ekonomi terhadap motivasi manajer untuk memilih suatu metode akuntansi. Teori ini beranggapan bahwa manajer selalu berfikir rasional dan akan memilih kebijakan akuntansi yang dapat memberi keuntungan kepada mereka.

Beberapa ahli di bidang Akuntansi memberikan pengertian audit sebagai berikut, antara lain : pengertian audit berdasarkan (Dito, 2019) menyatakan bahwa : "audit adalah merupakan proses pemeriksaan. Melihat bahwa sangat pentingnya suatu proses audit, maka pada umumnya pihak auditor (pihak yang melakukan audit pada suatu perusahaan) akan meminta kepada suatu lembaga atau perusahaan yang akan diaudit untuk menyiapkan dokumen dan berkas yang akan diperlukan. Bahkan dalam kasus tertentu terkadang proses audit dijalankan dan dilaksanakan oleh sebuah lembaga audit yang berindependen agar hasilnya bisa lebih dipercaya, biasanya bagi perusahaan akan menunjuk sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terpercaya".

Kemudian menurut (Agoes, 2017) audit adalah : “Suatu pemeriksaan yang harus dilakukan dengan kritis dan ebrsifat sistematis oleh auditor yang indenpenden, kemudian pada laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan atas transaksi dan dokumen pendukungnya, dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut”. Maka audit secara garis besar dapat diartikan sebagai sebuah proses yang disusun serapi dan sangat sistematis dengan cara dimana mengumpulkan dan mengevaluasi bahan bukti berupa dokumen penting yang berkaitan dengan pemeriksaan diman yang memeliki wewenang dalam pemeriksaan ini adalah seorang auditor yang memiliki sikap kompeten dan independent dimana audit ini bertujuan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Empat faktor penting yang harus diperhatikan dalam melakukan pemeriksaan audit, sebagai berikut:

1) Diperlukan informasi-informasi atau data-data yang dapat diukur dan memiliki sejumlah kriteria yang dapat digunakan sebagai acuan atau arahan dalam mengevaluasi informasi tersebut,
2) Menetapkan suatu entitas ekonomi dan periode waktu yang telah ditentukan dalam audit dimana harus bisa dipahami dengan tujuan untuk menentukan lingkup pertanggungjawaban auditor,
3) Bahan bukti atau data-data actual yang dikumpulkan harus memenuhi jumlah dan kualitas yang bisa mencapai tujuan audit,
4) Kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh sang auditor harus menunjukan kriteria yang dibutuhkan dalam melakukan audit serta sikap independen yaitu tidak memihak pihak manapun terutama dalam mengumpulkan bahan bukti yang diperlukan dama penentuan keputusan yang akan diambil setelah pemeriksaan.

Pengertian yang dikemukakan oleh (Hery, 2017) terhadap audit internal adalah suatu fungsi penilaian yang akan dikembangkan secara bebas terhadap suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan- kegiatan sebagai bentuk dan wujud loyalitas terhadap organisasi perusahaan.

Standar Profesi Audit Internal (SPAI) mempunyai 3 standart penting yaitu:

Standar Atribut

Standart ini berkaitan erat dengan karakteristik suatu organisasi, individu dalam organisasi , dan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan audit intern.

Standar Kinerja

Standart ini lebih mengarah penjelasan sifat dari suatu kegiatan audit internal dan menjadi ukuran kualitas suatu pekerjaan audit. Standar Kinerja memberikan praktik-praktik terbaik yang berkaitan dengan pelaksanaan audit dimana diawali dengan perencanaan dan diakhiri oleh pemantauan tindak lanjut. Standar Atribut dan Standar Kinerja diberlakukan untuk semua jenis pelaksanaan audit internal.

Standar Implementasi.

Standar Implementasi hanya dijalankan untuk satu penugasan. Standar Implementasi yang akan dimunculkan di masa yang akan datang adalah:

standar implementasi terhadap kegiatan *assurance (A)*
standar implementasi terhadap kegiatan *consulting (C),*
standar implementasi dalam kegiatan investigasi (I)
Dan standar implementasi dalam melakukan *Control Self-Assessment (CSA).*

Standar-standar tersebut adalah komponen dari PPAI atau Pedoman Praktik Audit Internal. Inti dari PPAI adalah atas: Pengertian Audit Internal, Kode Etik Profesi yang dimiliki oleh Audit Internal, Standar Profesi Audit Internal dan Interpretasi yang bersumber dari Standar Profesi Audit Internal

Secara garis besar tujuan audit internal adalah membantu manajemen dalam menjalankan tugasnya, yaitu dengan cara menyajikan informasi terkait kelayakan dan keefektivan suatu *internal control* perusahaan serta efisiensi terhadap pelaksanaan aktivitas perusahaan.

Secara harfiah *fraud* didefinisikan sebagai kecurangan, namun pengertian ini telah dikembangkan lebih lanjut sehingga mempunyai cakupan yang luas. Kecurangan atau *Fraud* berdasarkan pendapat (Fahmi, 2014) memiliki definisi bahwa fraud dapat disamakan dengan suatu aksi penipuan, kebohongan, kejahatan, penggelapan barang, menipulasi data transaksi, rekayasa informasi, mengubah opini publik dengan memutarbalikan fakta serta menghilangkan barang bukti secara sengaja. (Hery, 2017) berpendapat bahwa, kecurangan merupakan salah saji yang memiliki unsur kesengajaan.Kecurangan dapat berbentuk misapropriasi aset atau juga dikenal dengan kecurangan karyawan dan kecurangan pelaporan keuangan atau kecurangan dalam manajemen.

Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) terdapat pasal-pasal yang mencakup pengertian fraud diantaranya:

Pasal 36 Pencurian : Mengambil barang sesuatu, yang seluruhnya atau sebagian kepunyaan orang lain, dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum. Pengertian fraud sesuai Strandar Profesional Akuntan Publik (PSAK No.70 seksi 316.2 paragraf (4) adalah salah saji atau penghilangan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk mengelabui pemakai laporan keuangan.

Berikut unsur-unsur terjadinya *fraud* berdasarkan pernyataan di atas :

1. Adanya unsur kesengajaan dari suatu individu atau organisasi untuk menciptakan suatu penyajian yang salah dalam menghadapi peristiwa atau fakta yang penting.
2. Timbul rasanya keinginan untuk memunculkan suatu kerugian atau keuntungan yang dilihat dari material oleh perusahaan atau insatansi pemerintahan *Uniform Occupational Fraud Classification System,* Menurut ACFE (*Association Of Certifield Fraud Examiners*) dalam (Kurniasari et al., 2019) *fraud* atau kecurangan dibedakan menjadi 3 kelompok yaitu
    1) Kecurangan dalam laporan keuangan atau *Fraudulent Financial Statement* adalah suatu bentuk kecurangan dengan cara menyembunyikan informasi keuangan, mengatur laporan keuangan dan mengubah laporan keuangan dengan

tujuan dimana untuk membohongi pembaca laporan keuangan demi keuntungan pribadi atau kelompok,

2) Penyalahgunaan *asset* adalah suatu bentuk kecurangan dimana dilakukan dengan memakai atau mengambil aset perusahaan demi tujuan kepentingan pribadi ,
3) korupsi adalah bentuk kecurangan umum dimana dilakukan dengan menyalahgunakan jabatan atau kekuasaan untuk kepentingan pribadi atau kelompok. dengan jumlah, klasifikasi, cara penyajian dan pengungkapan.

3. Lemahnya manajemen perusahaan dalam menjalankan pengendalian atau *controlling* sehingga menimbulkan potensi untuk melakukan tindakan kecurangan

Melihat landasan parah ahli, penelitian ini menggunakan empat variabel independen, yaitu *financial stability, nature of industry, rationalization dan capability.*

Pengaruh *Financial Stability* terhadap F-Score

Yaitu variable dimana variable ini menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sedang berada dalam situasi stabil.Hal yang menggambarkan kondisi ini adalah adanya peningkatan dalam laporan keuangan tahun ini dibandingkan laporan keuangan periode sebelumnya.

Pengaruh *Nature of Industry* terhadap F-Score

Nature of Industry adalah variabel bebas yang menggambarkan kondisi perusahaan yang sedang dalam kondisi ideal.Salah satu bentuk kondisi ini adalah piutang usaha dimana piutang usaha disuatu perusahaan ditekan sekecil mungkin untuk menghindari piutang macet.

Pengaruh *Rationalization* terhadap F-Score

Rationalization adalah variabel bebas ketiga yang menggambarkan suatu kondisi dimana seorang pelaku *fraud* membenarkan tindakan yang ia lakukan dalam peristiwa *fraud,*

Pengaruh *Capability* terhadap F-Score

Capability adalah variabel terakhir dimana menggambarkan kondisi seseorang dalam melakukan sesuatu dalam penelitian ini *capability* yang dimaksud menggambarkan sebagai kemampuan seorang pelaku *fraud* dalam melakukan tindakan kecurangan terhadap laporan keuangan perusahaan

ISSN: 1412 – 2936
EISSN : 2549 - 7308

Kerangka Penelitian

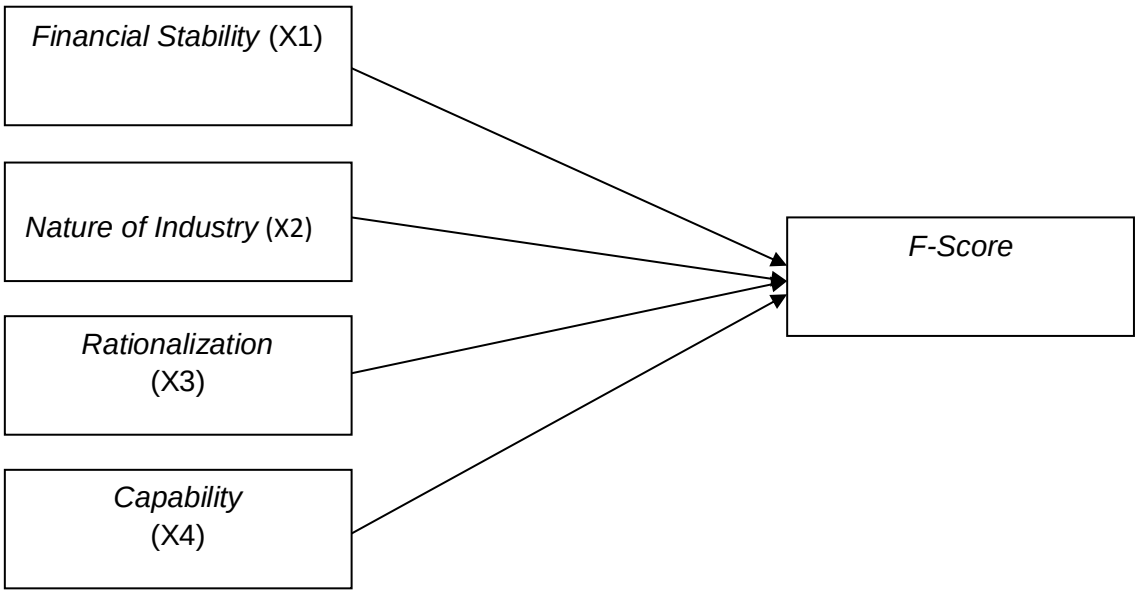

Gambar 2.1

Kerangka Penelitian Studi literatur peran auditor Internal dalam mengatasi *Financial Fraudulent Statement*

X1 : *Financial Stability* berpengaruh terhadap *F-Score*

X2 : *Nature of Industry* berpengaruh terhadap *F-Score*

X3 : *Rationalization* berpengaruh terhadap *F-Score*

X4 : *Capability* berpengaruh terhadap *F-Score*

3. METOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode atau pendeketan telaah studi meta analis menurut (Makowski et al., 2019) dengan telaah literatur sistematik dilakukan berdasarkan 7 (tujuh) Langkah sebagai berikut:

Tahapan teknik meta analisis dalam penelitian ini meliputi:

1. Melakukan konversi atau mengtransformasi statistik menjadi ukuran efek/ hasil statistik yang diambil dari tiap-tiap penelitian sehingga menjadi suatu ukuran bersama yaitu (r), dimana ukuran efek tersebut (r) akan digunakan untuk melakukan pengakumulasian, perbandingan dan integrasi.
2. Ukuran yang diperoleh dari efek setiap penelitian akan ditransformasi menjadi (r) dimana memakai prosedur rumus dari (Lyons, 2000) dalam penelitian ini hasil statistik akan dikonversi atau ditransformasi.
   menjadi (r) atau statistik dengan rumus:
   $r = \sqrt{\frac{t^2}{(t^2+df)}}$
   dimana :
   r = ukuran efek
   t = hasil t statistik
   df = degree of freedom
3. Kemudian akan dicari korelasi rata-rata (*average correlation coefficient (r̄))* dengan rumus

dimana diperoleh dari akumulasi terhadap ukuran efek

$\bar{r} = \frac{\sum(Ni\, ri)}{\sum Ni}$

dimana:
$\bar{r}$ = korelasi rata-rata
Ni = jumlah subjek (sampel) dalam penelitian
ri = ukuran efek untuk tiap-tiap penelitian

4. Setelah memperoleh *Average Correlation Coefficient* makan mencari total variance yang diamati dengan menggunakan rumus:

$S_r^2 = \frac{\sum Ni\,(ri-\bar{r})}{\sum Ni}$

dimana:
S_r^2 = total variance yang diamati
$\bar{r}$ = korelasi rata-rata
Ni = jumlah subjek (sampel) dalam penelitian
ri = ukuran efek untuk tiap-tiap penelitian

5. Kemudian akan mencari *sampling error varience* dengan memakai rumus :

$S_e^2 = \frac{(1-\bar{r}^2)^2 K}{\sum N_i}$

dimana:
S_e^2 = *sampling* error *variance*
$\bar{r}$ = korelasi rata-rata
Ni = jumlah subjek (sampel) dalam penelitian
K = jumlah penelitian dalam analisis

6. Lalu menentukan *variance* populasi sesungguhnya dengan memakai rumus:

$S_p^2 = S_r^2 - S_e^2$

dimana:
S_p^2 = *variance* populasi sesungguhnya
S_r^2 = total *variance* yang diamati
S_e^2 = *sampling* error *variance*

7. Pengujian Hipotesis
Pengujian hipotesis dillaksanakan dengan memakai pendekatan sesuai uji *Mann Whitney Test*. Salah satu diantaranya yaitu uji Z pada tingkat interval keyakinan 95 persen (confidence interval, α) dengan formula sebagai berikut:

$\left[\bar{r} - S_p^2 Z\alpha\,;\ \bar{r} + S_p^2 Z\alpha\right] =$
$\left[\bar{r} - S_p^2(1{,}96); \bar{r} + S_p^2 Z(1{,}96)\right]$

Kriteria menyetujui atau mendukung hipotesis dengan menggunakan derajat kepercayaan sebesar 5%, jika r hitung > r tabel, maka hipotesis tidak ditolak atau diterima dimana variabel independen tersebut memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Nilai r berkisar antara -1 sampai dengan +1 termasuk 0, semakin besar nilai r (mendekati angka 1), maka semakin kuat (erat) pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai korelasi (mendekati angka 0), maka semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai 0 berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Penelitian juga menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (PoP) untuk menunjang pencarian awal *(article found),* penyeleksian tahap pertama *(candicate article),* dan akhirnya didapat artikel yang terpilih *(selected article)*. Pengelolahan berbagai artikel tersebut dilakukan dengan bantuan folder pada aplikasi Mendeley versi 19.5.8. Rincian aktivitas pengerjaan selanjutnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian memilih dan menggunakan mesin pencari google schoolar dan kata kunci *fraudulent financial statement*, dengan pembatasan tahun pencarian dalam kerangka 14

tahunan, yaitu tahun 2008-2022.

2. Hasil pencarian awal, disimpan dengan file ekstensi K_*Fraudulent Financial statement*.RIS sebanyak 80 record artikel, agar memudahkan proses penggunaan selanjutnya pada aplikasi Mendeley.

3. Menggunakan aplikasi PoP, tim peneliti membagi dua bagian jumlah file tersebut untuk masing-masing mengerjakan proses penyeleksian tahap berikutnya. Cara yang dikerjakan adalah dengan: membaca secara cepat unsur judul, abstrak, dan pendahuluan, memeriksa apakah terdapat keterhubungan ide atau gagasan diantara ketiganya secara sistematis. Topik penelitian ini adalah tentang manajemen laba, pemeriksaan yang kami lakukan adalah memeriksa apakah frasa earnings management hadir pada ketiga unsur tersebut diatas. Jika terdapat, maka dianggap artikel tersebut dipilih (artinya cite), sebaliknya tidak dipilih (uncite). Hasil di simpan dalam folder candicate article K_FFS Y1222.RIS sebanyak 40 records artikel. Pemilihan akhir didasarkan pada kategori artikel indeks SINTA (non-SINTA sebanyak 10) dan terhindar dari duplikasi (duplikasi sebanyak 5). Akhirnya tim peneliti memperoleh sebanyak 30 artikel yang disimpan dalam folder article selected dimana selected disimpan kedalam format RIS

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah pertama dalam melakukan studi meta analisis adalah melakukan trasnformasi ke r dimana diperoleh dari konversi dan transformasi,Hasil yang diperoleh dari setiap sampel penel itian akan dijadikan sebagai ukuran variabel yang bersifat independent dimana sudah disepakati bersama yaitu (r),Setelah mendapat r maka data tersebut akan dipakai untuk membandingkan kemudian diakumulasikan dan dijadikan integrasi dari semua sample data independent.

Berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

Transformasi ke r (ukuran efek)			
FS	NOS	TA	CAP
0,535225	0,351066	0,321565	0,118811
0,459121	0	0,310569	0
0,053455	0,022974	0,044243	0,041258
0,294721	0,999995	0,999994	0

0,999968	0,999999	0,999999	0,999993
0,998557	0,994779	0	0
0,086887	0	0,999878	0,999882
0	0,244796	0,99999	0,067927
0,499808	0,361741	0,588263	0
0,590784	0,999896	0,095332	0,020231
0,351526	0,212709	0	0
0,251481	0,999991	0,151297	0,069818
0,064857	0,079596	0	0
0,671572	0,346997	0,331296	0
0,124367	0,034324	0	0
0,491277	0,499465	0,462147	0,452867
0,325939	0,24219	0,07489	0
0	0,170085	0	0,18685
0,286633	0	0,138443	0,635298

0,371681	0,332864	0	0
0,001592	0,043951	0,010274	0,00123
0,22336	0,107116	0,246749	0
0,530213	0,999996	0,395035	0,046765
0,067503	0,030564	0,158679	0,033208
0,38139	0,099387	0,500824	0,116292
0,262213	0,441745	0,02117	0,134668
0,147984	0,354091	0,034387	0,701459
0,025305	0,017455	0,007201	0,017019
0,297166	0,382716	0,010022	0
0,492066	0,563067	0,22185	0,354231

Tabel 4.1 Tabel Transformasi Data r didapat dari Proses

Tahap kedua yang dilakukan dengan metode studi meta analisis adalah ukuran efek akan dikorelasi dan diakumulasikan dimana tahapan ini dilakukan kepada semua variabel yang telah dipilih.

Hasil Korelasi Rata-rata dan Akumulasi dari Ukuran Efek			
FS	NOS	TA	CAP
0,324122811	0,389351342	0,28586056	0,285860557

Tabel 4.2 Tabel Koleksi Rata-rata Data didapat dari proses

Tahapan ketiga dalam studi ini adalah korelasi rata-rata statistic yang didapat dari tahap dua akan diaproksimasi menjadi total varian yang diamati (S_r^2) dimana diperoleh dari penyatuan satu ukuran variabel yang bersifat independent.

Tabel Varian Yang Diamati			
FS	**NOS**	**TA**	**CAP**
0,058818783	0,139915591	0,06102781	0,103815461

Tabel 4.3 Tabel Varian yang diamati Data didapat dari proses

Langkah selanjutnya adalah setelah memperoleh total variance maka akan dilakukan *sampling error variance* S_e^2 yang akan diterapkan terhadap seluruh variabel independen yang sudah dipilih

Sampling Error Variance			
FS	**NOS**	**TA**	**CAP**
0,010296563	0,01084508	0,01114421	0,010818606

Tabel 4.4 Tabel *Error Variance* Data didapat dari proses

Selanjutnya adalah melakukan *Variance* Populasi sesungguhnya dimana didapat dari pembagian terhadap ukuran r yang sebelumnya dikurangi oleh jumlah sampel yang telah dipilih.

Variance Populasi Sesungguhnya			
FS	**NOS**	**TA**	**CAP**
0,04852222	0,129070511	0,04988361	0,092996855

Tabel 4.5 Tabel Populasi Data didapat dari proses

Langkah berikutnya adalah hasil-hasil yang diperoleh akan dilakukan pengujian dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis dimana tingkat pengujian interval adalah 95%

Pengujian Hipotesis			
FS	**NOS**	**TA**	**CAP**
0,2290; 0,4192	0,13637 ; 0,6423	0,188089 ; 0,38363	0,10359 ; 0,468

Tabel 4.6 Uji Hipotesis Data didapat dari proses

Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Meta Analisis											
No.	**Variabel Explanatory**	**n**	**Studi**	**r̄**	**Sr^2**	**Se^2**	**Sp^2**	**95% Confidence Interval**	**r Tabel**	**Ket**	

	(Independent)												
H1	FS	2.178	28	0,324	0,0588	0,0103	0,0485	0,2290	;	0,4192	0,0555	sig	TRUE
H2	NOS	1.792	27	0,389	0,1399	0,0108	0,1291	0,1364	;	0,6423	0,0452	sig	TRUE
H3	TA	1.816	24	0,286	0,0610	0,0111	0,0499	0,1881	;	0,3836	0,0534	sig	TRUE
H4	CAP	1.451	18	0,286	0,1038	0,0108	0,0930	0,1036	;	0,4681	0,0508	sig	TRUE

Tabel 4.7 Ringkasan Uji Hipotesis Data didapat dari proses

Berdasarkan ringkasan hasil uji hipotesis meta analisis diatas mampu menjawab hipotesis penelitian yang dibahas pada awal penelitian dimaan hipotesa tersebut yaitu:

a) *Financial Stability* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement* Signifikan

Berdasarkan studi diatas terhadap variabel *Financial Stability* terbukti bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap *F-Score* sehingga H1 dapat diterima.Hal ini disebabkan karena perusahaan mempunyai *early warning system* yang kurang baik terhadap kondisi stabilitas keuangan.

b) *Nature of Industry* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement* Signifikan

Berdasarkan studi diatas terkait variabel *Nature of Industry* dapat disimpulkan bahwa *Nature of Industry* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *F-Score* sehingga H2 diterima. Alasan mengapa variabel ini dapat berpengaruh positif karena perusahaan memiliki persediaan yang besar sehingga sukar untuk dicuri dan akun persediaan merupakan akun yang berpengaruh terhadap neraca sehingga dapat digunakan oleh manajemen dalam memanipulasi laporan keuangan

c) *Rationalization* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement* Signifikan

Dari studi analisis diatas variabel *Rationalization* dapat disimpulkan bahwa *Rationalization* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *F-Score* sehingga H3 dapat diterima.Hal ini disebabkan karena banyaknya pelaku fraud yang mempunyai pemikiran bahwa tindakan *fraud* dengan jumlah sekian persen dari laba tidak akan mempengaruhi perusahaan sehingga dapat menimbulkan pemalsuan dalam penyajian laporan keuangan

d) *Capability* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement* Signifikan

Berdasarkan studi meta analisis diatas terkait variabel *capability* terbukti bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *F-Score* sehingga H4 dapat diterima dimana hal ini dapat terjadi karena adanya kemampuan dan pengalaman dari pelaku *fraud* sehingga dapat terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dibawah ini telah disajikan kesimpulan dari penelitian ini. Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat bagi penelitian

selanjutnya baik untuk pembaca atau pihak-pihak lain.

Kesimpulan

1) Hasil integrasi dari beberapa studi melalui meta analisis membuktikan adanya pengaruh signifikan *Financial Stability* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement*
2) Hasil integrasi dari beberapa studi melalui meta analisis membuktikan adanya pengaruh signifikan *Nature of Industry* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement*
3) Hasil integrasi dari beberapa studi melalui meta analisis membuktikan adanya pengaruh signifikan *Rationalization* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement*
4) Hasil integrasi dari beberapa studi melalui meta analisis membuktikan adanya pengaruh signifikan *Capability* berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement*

Saran

Bagi penelitian berikutnya diharapkan sampel dapat disesuaikan dengan kondisi yang akan datang sehingga hasilnya dapat menyesuaikan dengan kondisi tersebut.Lalu diharapkan juga mampu lebih menerangkan secara detail dan dalam terkait peran Audit Internal terhadap *Fraudulent Financial Statement* dan diharpkan penelitian selanjutnya dapat lebih berinovasi sehingga bisa lebih banyak menjawa rumusan masalah yang belum terjawab di penelitian ini seperti menggunakan indicator-indikator baru dalam penelitian.

REFERENSI

Agoes, S. (2017). *Auditing (Petujuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan pubik) Buku 1; Ed. 5*. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=zeRbgWsAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=zeRbgWsAAAAJ:-f6ydRqryjwC

Dito, el. al. (2019). *Monograf: Analisis Faktor-FaktorYang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*.

Fahmi, I. (2014). *Analisis laporan keuangan*. https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=7536

Hery. (2017). *Analisis laporan keuangan*.

Kurniasari, N. T., Fariyanti, A., & Ristiyanto, N. (2019). Strategi Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Pemerintah Menggunakan Analytical Hierarchy Process. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, *9*(2). https://doi.org/10.29244/jurnal_mpd.v9i2.27633

Lyons, L. C. (2000). *Meta-Analysis: Methods of Accumulating Results Across Research Domains*. Retrieved February.

Makowski, D., Piraux, F., & Brun, F. (2019). From Experimental Network to Meta-analysis Methods and Applications with R for Agronomic and Environmental Sciences. In *France: Springer Nature B.V*.

Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto*. www.pearsoncanada.ca.

Susandra, F., & Hartina, S. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan*

Fraud Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Di Kota Bogor Analysis Factors Influencing Tendency of Fraud There Is Set of Job Peripheral of Area (Skpd) in Town of Bogor. *3*, 63–83. http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=844799&val=13634&title=ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECENDERUNGAN FRAUD PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH SKPD DI KOTA BOGOR

Agoes, S. (2017). *Auditing (Petujuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan pubik) Buku 1; Ed. 5*. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=zeRbgWsAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=zeRbgWsAAAAJ:-f6ydRqryjwC

Dito, el. al. (2019). *Monograf: Analisis Faktor-FaktorYang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*.

Fahmi, I. (2014). *Analisis laporan keuangan*. https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=7536

Hery. (2017). *Analisis laporan keuangan*.

Kurniasari, N. T., Fariyanti, A., & Ristiyanto, N. (2019). Strategi Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Pemerintah Menggunakan Analytical Hierarchy Process. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, *9*(2). https://doi.org/10.29244/jurnal_mpd.v9i2.27633

Lyons, L. C. (2000). *Meta-Analysis: Methods of Accumulating Results Across Research Domains*. Retrieved February.

Makowski, D., Piraux, F., & Brun, F. (2019). From Experimental Network to Meta-analysis Methods and Applications with R for Agronomic and Environmental Sciences. In *France: Springer Nature B.V*.

Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto*. www.pearsoncanada.ca.

Susandra, F., & Hartina, S. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Fraud Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Di Kota Bogor Analysis Factors Influencing Tendency of Fraud There Is Set of Job Peripheral of Area (Skpd) in Town of Bogor*. *3*, 63–83. http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=844799&val=13634&title=ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECENDERUNGAN FRAUD PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH SKPD DI KOTA BOGOR

Agoes, S. (2017). *Auditing (Petujuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan pubik) Buku 1; Ed. 5*. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=zeRbgWsAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=zeRbgWsAAAAJ:-f6ydRqryjwC

Dito, el. al. (2019). *Monograf: Analisis Faktor-FaktorYang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*.

Fahmi, I. (2014). *Analisis laporan keuangan*. https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=7536

Hery. (2017). *Analisis laporan keuangan*.

Kurniasari, N. T., Fariyanti, A., & Ristiyanto, N. (2019). Strategi Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Pemerintah Menggunakan Analytical Hierarchy Process. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*,

9(2). https://doi.org/10.29244/jurnal_mpd.v9i2.27633

Lyons, L. C. (2000). *Meta-Analysis: Methods of Accumulating Results Across Research Domains*. Retrieved February.

Makowski, D., Piraux, F., & Brun, F. (2019). From Experimental Network to Meta-analysis Methods and Applications with R for Agronomic and Environmental Sciences. In *France: Springer Nature B.V*.

Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto*. www.pearsoncanada.ca.

Susandra, F., & Hartina, S. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Fraud Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Di Kota Bogor Analysis Factors Influencing Tendency of Fraud There Is Set of Job Peripheral of Area (Skpd) in Town of Bogor*. *3*, 63–83. http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=844799&val=13634&title=ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECENDERUNGAN FRAUD PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH SKPD DI KOTA BOGOR

Tjen, F., Sitorus, T., & Chasanah, R. N. (2020). Financial Stability, Leverage, Ineffective Monitoring, Independent Audit Committee, and the Fraudulent Financial Statement. In *… Research Journal of …*. pdfs.semanticscholar.org. https://pdfs.semanticscholar.org/ea9c/e2ab4898352b45a95a716ac4196aaf3a5fd3.pdf

Astuti, H. E. (2020). Faktor-Faktor yang Mmepengaruhi Terjadinya Fraudulent Financial Statement Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. In *Skripsi S1. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta*.

Yusnar, F. A., & Marsono, M. (2013). Faktor Yang Mempengaruhi Respon Auditor Dalam Mendeteksi Salah Saji Material Sebagai Akibat Fraudulent Financial Statement (Studi Pada Kantor Akuntan …. *Diponegoro Journal of Accounting*. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/2291

Ginting, C. U., & Hidayat, W. (2019). The effect of a fraudulent financial statement, firm size, profitability, and audit firm size on audit delay. In *International Journal of Innovation, Creativity and …*. ijicc.net. https://www.ijicc.net/images/vol9iss7/9723_Ginting_2019_E_R.pdf

Sihombing, T., & Cahyadi, C. C. (2021). The Effect Of Fraud Diamond On Fraudulent Financial Statement In Asia Pacific Companies. *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu …*. https://ejournals.umn.ac.id/index.php/Akun/article/view/2031

Dalnial, H., Kamaluddin, A., Sanusi, Z. M., & Khairuddin, K. S. (2014). *Detecting Fraudulent Financial Reporting through Financial Statement Analysis, 2 (1), 17–22*.

Fatmawati, E., & Sari, R. P. (2018). PENGARUH FRAUD TRIANGLE TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI …. In *Efektif Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. e-journal.janabadra.ac.id. http://e-journal.janabadra.ac.id/index.php/jurnalefektif/article/viewFile/477/362

Putri, R. A. (2015). *Analisis fraud diamond dalam mendeteksi fraudulent financial statement (Studi empiris*

pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun …. repository.uinjkt.ac.id. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/38889

Wijaya, D. P., & Suryaningrum, D. H. (2021). The Extensible Business Reporting Language and Fraudulent Financial Statement in Indonesia. *… of the 1st MICOSS Mercu Buana ….* https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=bUMyEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA486&dq=fraudulent+financial+statement&ots=VfSlzphMxV&sig=dU46iaHYMuAwEYnS7ZRlKP276r4

Maulidi, A. (2016). *Dealing with fraudulent financial statement in business organizations through whistleblowing system and staff awareness of fraud*. repo.uum.edu.my. https://repo.uum.edu.my/id/eprint/20811/

Pratiya, M. A. M., Susetyo, B., & ... (2018). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Target Keuangan Tingkat Kinerja, Rasio Perputaran Aset, Keahlian Keuangan Komite Audit, dan Profitabilitas Terhadap Fraudulent …. *Permana: Jurnal ….* http://e-journal.upstegal.ac.id/index.php/per/article/view/1188

Lestari, M. I., & Florensi, V. (2022). DETEKSI FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT: PENGUJIAN DENGAN ANALISIS PROKSI FRAUD TRIANGLE. *Jurnal Bina Akuntansi*. https://wiyatamandala.e-journal.id/JBA/article/view/201

Yuniarti, R., Putriwijaya, R. S., Zulfikar, G., & ... (2020). The Effect of Internal Control and Whistleblowing System to Fraudulent Financial Statement. In *Solid State ….* researchgate.net. https://www.researchgate.net/profile/Rita-Yuniarti-2/publication/356663990_Solid_State_Technology_Volume_63_Issue_4_Publication_Year/links/61a6ec7885c5ea51abc0fa69/Solid-State-Technology-Volume-63-Issue-4-Publication-Year.pdf

EPRIMIA, D. (n.d.). Analisis Determinan Fraudulent Financial Statement dari Perspektif Fraud Diamond pada Lembaga Pembiayaan di Bursa Efek Indonesia. *Repository.Unej.Ac.Id*. https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/97777

Rezeki, F. G. (2022). ANALISIS PENGARUH FRAUD PENTAGON MODEL DALAM MEMPREDIKSI KETERJADIAN FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT (Studi Empiris Pada …. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic ….* http://www.ojspustek.org/index.php/SJR/article/view/454

Selian, R. (2020). *Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ….* eprints.perbanas.ac.id. http://eprints.perbanas.ac.id/6759

Fauziyah, L. N., Cahyono, Y. T., & MM, A. (2019). *Analisis Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur)*. eprints.ums.ac.id. http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/79240

Alvionika, P., & Meiranto, W. (2021). ANALISIS KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN FRAUD DIAMOND THEORY (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di …. *Diponegoro Journal of Accounting*.

https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/33055

Erlangga, M. B., & Adi, S. W. (2018). *Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Dan Gone Theory Terhadap Academic Fraud (Studi Empiris Mahasiswa Universitas Sebelas Maret dan Universitas …*. eprints.ums.ac.id. http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/61492

Rahmayuni, S. (2018). Analisis pengaruh fraud diamond terhadap kecurangan laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016). *Jurnal Akuntansi*. http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2951

Istiyanto, A. S., & Yuyetta, E. N. A. (2021). Analisis Determinan Financial Statement Fraud Dengan Pendekatan Fraud Diamond (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada …. *Diponegoro Journal of Accounting*. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/30230

Bilkis, M. S. (n.d.). Pengaruh Pentagon Fraud sebagai Management Fraud Propensity Factors dan Corporate Social Responsibility Terhadap Fraudulent Financial Statement dengan …. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/64468

Siahaan, D. F. (2020). *PENGARUH INDIKATOR FRAUD DIAMOND TERHADAP RISIKO TERJADINYA FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN …*. e-journal.uajy.ac.id. http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/23942

Pambudi, K. R., & Nurbaiti, A. (2019). Analisis Likuiditas, Financial Leverage, Personal Financial Need, Dan Kualitas Audit Dalam Mendeteksi Potensi Risiko Fraudulent Financial Statement (studi Pada …. *EProceedings …*. https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/9707

Dzaki, M., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Fraudulent Financial Statement (studi Pada Perusahaan Badan Usaha …. *EProceedings …*. https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/11586

Lionardi, M., & Suhartono, S. (2022). Pendeteksian Kemungkinan Terjadinya Fraudulent Financial Statement menggunakan Fraud Hexagon. In *Moneter-Jurnal Akuntansi dan …*. scholar.archive.org. https://scholar.archive.org/work/vt73gdevyneata2yfssazsazsq/access/wayback/https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/download/12496/pdf

Indarti, I., Apriliyani, I. B., & Onasis, D. (2022). PENGARUH FINANCIAL STABILITY, FINANCIAL TARGET, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT PADA PERUSAHAAN …. *Jurnal Akuntansi Kompetif*. https://www.ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/view/881

Victor, V. (2016). *Pengaruh Fraud Triangle dan Good Corporate Governance Dalam Pendeteksian Terhadap Kemungkinan Fraudulent Financial Statement (Studi Empiris pada …*. eprints.kwikkiangie.ac.id. http://eprints.kwikkiangie.ac.id/2376/

ISSN: 1412 – 2936
EISSN : 2549 - 7308

Alvin, A. ,and, & Elder Beasley. (2021). *The Art and Science of Assurance Engagements*.

Makowski, D., Piraux, F., & Brun, F. (2019). From Experimental Network to Meta-analysis Methods and Applications with R for Agronomic and Environmental Sciences. In *France: Springer Nature B.V*.

Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto*. www.pearsoncanada.ca.
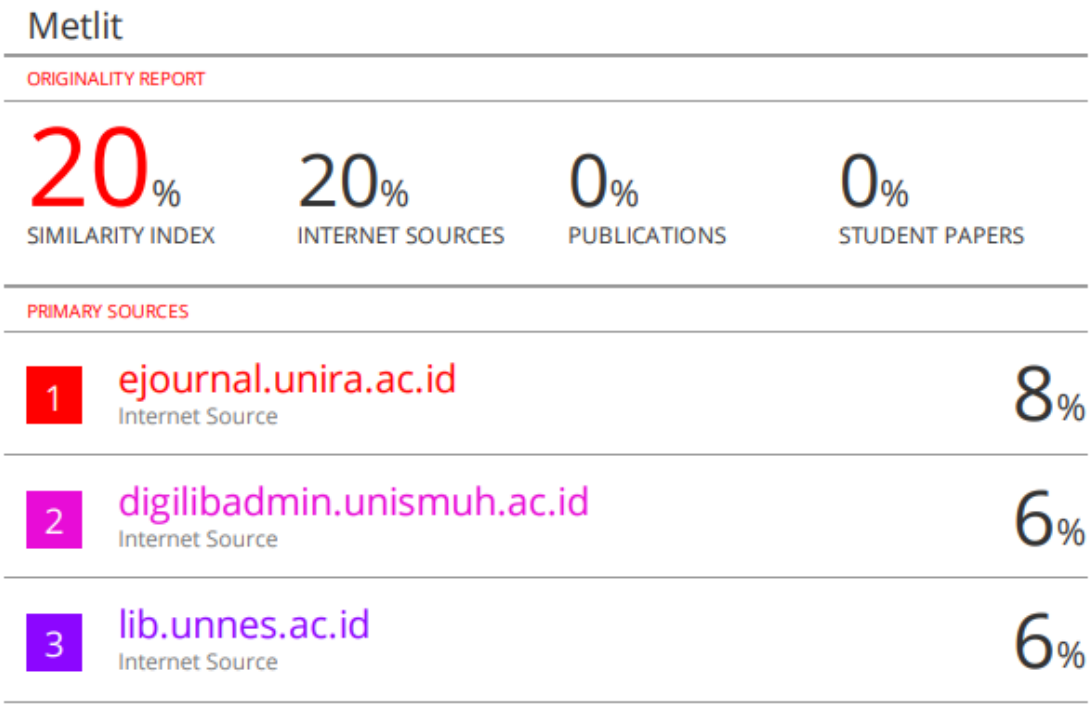
Analisis, S. M., & Penelitian, L. B. (2005). *CORPORATE GOVERNANCE DAN MANAJEMEN LABA PADA BEBERAPA PENELITIAN SKRIPSI PERGURUAN*. *21*(1), 35–48.